

KOTA BEKASI, Prolite – Di era digitalisasi dan entrepreneurship ini kalangan santri dihimbau harus berperan serta dan mampu memanfaatkan teknologi sehingga akan membawa dampak nyata, semisal terciptanya lapangan kerja sebanyak-banyaknya.

Namun menurut Ketua DPRD Kota Bekasi, H.M Saifuddaulah, meski teknologi sudah sangat canggih di era ini tidak boleh kebablasan.

“Di era digital ini, selain paham ilmu agama dan berwirausaha, mereka juga sudah melek digital dan tak sedikit menjadi pelopor teknologi informasi yang bisa membawa manfaat nyata bagi Indonesia,” ungkap Saifuddaulah saat menjadi pemateri bertajuk “Santri Digital Preneur Indonesia” beberapa waktu lalu.

Baca Juga: Dewan Larang Truk Sampah DKI Jakarta Masuk Sebelum Bantargebang Beres

Ustadz Daulah sapaan akrab H.M Saifuddaulah berharap melalui program ini akan membuka lebih banyak lapangan kerja bagi kaum santri.

“Diharapkan dengan program ini akan memperkuat talenta-talenta dari pesantren, terutama dalam mengembangkan ekonomi digital. Dan memanfaatkan teknologi jadi berkah,” ujar Saifuddaulah.

Santri Digital Preneur Indonesia 2021 merupakan pilot project Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada 2022 diharapkan mencapai target 1.000 pondok pesantren. Selain Ketua DPRD Kota Bekasi hadir juga Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahudin Uno serta anggota DPR RI Mahfudz Abdurahman.

Baca Juga: DPRD Dorong Pemkot Bekasi Hadirkan Perguruan Tinggi Negeri



Baca Selanjutnya  
Apa itu Operasi Bariatrik? Mari Simak Penjelasannya